

INNEKE KUMALADEWI (5880070) "HUBUNGAN ANTARA AKTUALISASI DIRI DAN KECENDERUNGAN NEUROSIS PADA WANITA YANG BERPERAN GANDA DI SURABAYA". SKRIPSI GELAR JENJANG S1. SURABAYA : FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS SURABAYA.

ABSTRAK

Kemajuan zaman terus bergulir membuat kaum wanita ingin berdiri sama tinggi duduk sama rendah dengan pria, dalam memperoleh pengetahuan dan teknologi. Atas dasar inilah mereka meninggalkan perannya sebagai ibu rumah tangga murni, dan memilih mendalami suatu bidang ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam meniti karier disamping perannya sebagai ibu rumah tangga. Bagi wanita berperan ganda tuntutan mengaktualisasi diri secara tidak sadar akan menimbulkan konflik dalam menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga (yang sampai sekarang masih merupakan tuntutan masyarakat terhadap wanita yang telah menikah), karena disatu sisi ia harus menggunakan seluruh potensinya dalam karier pilihan dan disisi lain iapun harus menyelesaikan tugas-tugas rumah tangganya secara "sempurna". Konflik yang terus menerus muncul tidak dapat diselesaikan menyebabkan stress berkepanjangan yang tidak mampu dipecahkan dan membawa gejala neurosis. Berkaitan dengan peran ganda yang disandang oleh wanita saat ini yang ingin dilihat hubungannya antara aktualisasi diri dan kecenderungan neurosis.

Subyek penelitian ini adalah wanita yang berperan ganda di Surabaya berusia 25-50 tahun, dengan lokasi penelitian pada pengurus dan anggota Organisasi Wanita Pembangunan Indonesia di Surabaya pada tanggal 5 sampai 15 Juli 1995. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 80 responden. Data analisis dengan menggunakan analisis Moment Tangkar (*product moment*). Adapun variabel tergantungan dalam penelitian ini adalah kecenderungan neurosis dan variabel bebasnya aktualisasi diri.

Dari hasil analisis data diperoleh hasil nilai koefisien korelasi antara aktualisasi diri dan kecenderungan neurosis sebesar $-0,429$ dengan $p = 0,000$.

Kesimpulan yang bisa diperoleh dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara aktualisasi diri dan kecenderungan neurosis pada wanita yang berperan ganda di Surabaya.